



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

F-0653

Issue/Revisi	: R3
Tanggal Berlaku	: 1 Februari 2016
Untuk Tahun Akademik	: 2015/2016
Masa Berlaku	: 4 (empat) tahun
Jumlah Halaman	: 15 halaman

Mata Kuliah : Teori Arsitektur  
Program Studi : Arsitektur  
Sks : 3 (Tiga)

Kode MK : ARC 304  
Penyusun : Eka Permanasari, PhD  
Kelompok Mata Kuliah : MKMA – Mata Kuliah Major

### 1. Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa kepada teori arsitektur di akhir abad 19 hingga kini. Khususnya mengenalkan teori yang mempengaruhi praktek rancang bangun arsitektur modern. Hal ini ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan teori arsitektur yang dapat menjadi landasan berfikir, merancang dan mengkritik rancang bangun yang mereka hasilkan maupun analisis. Ketika seorang arsitek merancang sebuah proyek, darimanakah ia memulai dan mendapatkan idenya. Strategi dan langkah apa yang mereka gunakan. Mata kuliah ini mengenalkan pada mahasiswa tentang beberapa ide, teori, tentang bagaimana seorang arsitek menanggapi masalah perancangan, baik yang berasal dari filosofi, diskursus maupun sudut pandang yang lain. Dari sudut pandang inilah muncul penyelesaian arsitektur yang beragam. Teori arsitektur ini diarahkan ke teori perancangan kontemporer dan disusun berdasarkan tema bukan berdasarkan sejarah.

### 2. Unsur Capaian Pembelajaran

Mahasiswa memahami dan mampu mempresentasikan strategi dari para perancang sehingga mahasiswa dapat mengenal bagaimana menganalisis perancangan mereka dan oleh karena itu membentuk perspektif yang kritis. Dengan memahami metode yang digunakan oleh arsitek kontemporer tersebut, mahasiswa dapat membuat landasan berfikir teoritis yang sebaliknya, akan menentukan posisi perancangan mereka.

## Aturan Proses Pembelajaran

### 1. Logbook

Setiap mahasiswa wajib mempunyai logbook A4 yang berisikan *reading summary* serta pembahasan teori yang terkait pada tiap minggunya. Studi kasus ditunjukkan disertai dengan ilustrasi gambar.

### 2. Kehadiran

Apabila anda tidak hadir tanpa surat keterangan resmi dari dokter atau orang tua, maka anda dihitung tidak hadir. Menghitung kehadiran anda jika anda datang tepat waktu, namun jika anda terlambat lebih dari 10 menit anda tidak dianggap hadir. Anda yang terlambat masih diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan.

### 3. Keaktifan

Keaktifan mahasiswa akan dinilai sebagai bentuk keikutsertaan dan kontribusi anda pada mata kuliah ini.

### 4. Plagiarisme

Jika anda dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan plagiarisme, anda akan diberikan nilai E atau setara dengan 0 (nol) untuk nilai tugas tersebut. Anda tetap wajib mengulang tugas tersebut walaupun bernilai E karena tugas studio berlangsung secara berkesinambungan satu sama lain.

### 5. Waktu Asistensi

Anda hanya diperbolehkan asistensi hanya pada jadwal yang telah ditentukan, dengan membawa lembar asistensi. Dosen tidak melayani mahasiswa yang asistensi di luar jadwal.

### 6. Cek Nilai

Anda diijinkan untuk mengetahui nilai proses anda pada minggu sebelum UTS dan UAS.

## 3. Komponen Penilaian

Item	Prosentase
Kehadiran dan partisipasi aktif di perkuliahan dan tutorial	10 %
Log Book dalam Power point	35 %
UTS	25 %
UAS	30 %

## INFO MENGENAI KETERLAMBATAN & PLAGIARISME

Keterlambatan Tugas Keterlambatan **tugas tidak akan diterima** dan mahasiswa berhak mendapatkan **nilai E**, kecuali mahasiswa bersangkutan mempunyai ijin tertulis dari dokter/orang tua/instansi terkait yang menyebabkan mahasiswa bersangkutan tidak bisa mengumpulkan tugas pada hari dan jam pengumpulan tugas.

Keterlambatan Kuliah Keterlambatan mengikuti perkuliahan adalah **maksimal 10 menit**. Jika mahasiswa terlambat, maka mahasiswa dikenai sanksi dengan **tidak dihitung kehadiran** dalam daftar hadir. Akan tetapi, mahasiswa tetap boleh mengikuti proses yang sedang berlangsung di kelas. Kehadiran minimal untuk mengikuti kelulusan adalah 80%

Plagiarisme Setiap tindak plagiarism, baik dalam tulisan maupun dalam desain akan ditindak tegas dengan memberikan nilai E pada tugas bersangkutan.

## **Kriteria Penilaian**

Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri tugas mingguan yang ada dalam log book Anda, tugas yang diberikan saat UTS dan UAS

Kriteria Penilaian Log Book

Jenjang	Nilai Mutu	Bobot Angka	Deskripsi Capaian Pembelajaran
4	A	90,00 – 100	Mahasiswa superior yang mampu mencerpah informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa mampu secara <b>Mandiri</b> menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, pengamatan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan hasil rangkuman
3,7	A-	80,00 – 89,99	Mahasiswa superior yang mampu mencerpah informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Bisa jadi ada beberapa informasi yang terlewatkan maupun analisis yang kurang tajam. Namun Mahasiswa mampu secara <b>Mandiri</b> menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, pengamatan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan hasil rangkuman.
3,3	B+	75,00 – 79,99	Mahasiswa mampu mencerpah informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jelas, logis, runut dan orisinil serta mampu mengemas semua ide secara sistematis dan menarik.
3	B	70,00 – 74,99	Mahasiswa mampu mencerpah informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi

				berdasarkan hasil pengamatan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jeli, logis, runut dan orisinil namun penyajian bisa jadi kurang lengkap.
2,7		B-	65,00 – 69,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan urutan yang logis namun kurang komprehensif
2,3		C+	60,00 – 64,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dan berusaha semaksimal mungkin memenuhi permintaan tugas dengan urutan yang logis. Penyajian bisa jadi belum menarik dan komprehensif namun usaha kerasnya diberikan penghargaan lebih
2	C	C	55,00 – 59,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas secara lengkap dan cukup berusaha menerapkan berbagai pengetahuan namun belum runut, logis dan komprehensif.
1,7		C-	50,00 – 54,99	Mahasiswa hanya memenuhi permintaan tugas namun belum mampu menerapkan pengetahuan secara runut, logis dan komprehensif.
1	D	D	40,00 – 49,99	Mahasiswa perlu mengulang karena ia mengerjakan tugas seadanya dan tidak lengkap sesuai dengan permintaan.
0	E	E	< 40,00	Mahasiswa belum layak lulus karena tidak memenuhi kriteria, seperti sering tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengumpulkan tugas, tidak mengikuti ujian, dan melakukan plagiarism.

#### Daftar Pustaka

- 1 Anthony Vidler, "What is a diagram Anyway?" In Silvio Cassara ed. *Peter Eisenman: Feints*. Milan: Skira; London: Thames & Hudson, 2006
- 2 Ben van Berkel and Caroline Bos, "Diagram, interactive instruments in operation: the diagram as abstract machine", *Lotus international*, 2006, no.127, p 106-113
- 3 Bernard tschumi, "Spaces and Events" in *Architecture and Disjunction*. Cambridge, Mass: MIT Press, 1994. p. 139-149
- 4 K. Michael Hays, Introduction to Rem Koolhaas, "Life in the Metropolis in *Architecture Theory since 1969*. Cambridge: MIT Press. P 320-321
- 5 Design and Analysis..
- 6 Rosalind Krauss, "Sculpture in the expanded Field". In *Originality of the Avant-Garde and Other Modernist Myths*, Cambridge: MIT Press, 1983. p276-295
- 7 Kenneth Frampton, "Rappel A, I Odre, The Case for Tectonic" republished in Kate Nesbitt (ed) (1996), *Theorizing A New Agenda for Architecture. An Anthology of Architectural Theory 1965-1995*. New York: Princeton Architectural Press. P 516-528
- 8 Cecil Balmond, "Geometry, Algorithm, Pattern. The Serpentine Pavillion 2002 – Toyo Ito and ARUP", in Neil Leach et all, (2004). *Digital Tectonics*, West Sussex: Wiley Academy. P129-135
- 9 Werner Oechslin (1991), "*Raumplan Versus Plan Libre*" *Dadalos* 42, p 76-83
- 10 Peter Eisenman, "Strategic of the Void, Rem Koolhaas, Jussie Libraries 1992-1993". In Peter Eisenman (2008). *Ten Canonical Buildings: 1950-2000*. New York: Rizolli. P 200-228
- 11 Juhani Pallasmaa (2006), " An Architecture of the Seven Senses", in *Question of Perception. Phenomenology of Architecture*. San Francisco: William Stout Publisher. P. 27-37.
- 12 Steven Holl (2006). *Question of Perception. Phenomenology of Architecture*. San Francisco: William Stout Publisher
- 13 Colin Rowe (1985), "The Mathematics of the Ideal Villa", in *The Mathematics of the Ideal Villa and Other Essays*, Cambridge: MIT Press. P 1-27
- 14 Colin Rowe and Robert Slutzky (1963). "Transparency: Literal and Phenomenal", in *Perspecta* 8 p. 45-54

- 15 Bernard Hoesli (1997). "Transparency, Commentary" in Colin Rowe and Robert Slutzky, *Transparency*. Basel: Birkhauser. P 97-119
- 16 Alison Smithson ed (1968). "Preface", in *Team 10 Primer*. London Studio Vista. P.4-19
- 17 Kisho Kurukawa (1977). "The Origin and History of the Metabolist Movement" in *Metabolism in Architecture*, London: Studio Vista. P 41-45
- 18 Christian Norberg-Schulz (1965). "Introduction" in *Intentions in Architecture*. Cambridge: MIT Press, p 13-24
- 19 Charles Jenks (1969). "Semiology and Architecture" in *Meaning in Architecture*. London: Barrie & Rockliff, p 11-25
- 20 Robert Venturi, Denise Scott Brown, Steven Izenour (1977). *Learning From Las Vegas: The Forgotten Symbolism of Architectural Form*, p.3-18
- 21 Mark Wigley (1988), "Deconstructivist Architecture" in *Deconstructivist Architecture*, eds Philip Johnson & Mark Wigley. Boston: Little Brown and Co, p. 10-20.
- 22 Mark Wigley (1993), "The Translation of Deconstruction" in *The Architecture of Deconstruction: Derrida's Haunt*. Cambridge: MIT Press. P.1-33
- 23 William McDonough (2002), "A Question of Design" in *Cradle to Cradle: Remaking the Way we Make Things*. New York: North Point Press, p 17-44
- 24 James Wines (2008), "Introduction" in *Green Architecture*. Milan: Taschen, p.9-33
- 25 Pallasmaa, J and Robinson, Sarah (ed). (2015). *Mind in Architecture: Neuroscience, Embodiment and The Future of Design*. London: The MIT Press.
- 26 Williams, D (2012). *Sustainable Design: Ecology, Architecture and Planning*. Canada: John Wiley & Sons

## Rencana Pembelajaran Semester

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian [Materi Ajar]	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami kerangka umum hubungan teori arsitektur dengan penciptaan ruang lingkup bangun</li> </ul>	Pengenalan Teori Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> <li>Presentasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori arsitektur dan penggunaannya dalam rancangan</li> </ul>	-	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham penggunaan diagram dalam perancangan arsitektur</li> <li>Mahasiswa mampu menggali cara penggunaan diagram yang berbeda oleh arsitek sebagai acuan merancang ruang.</li> </ul>	Diagram	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> <li>Presentasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman penggunaan diagram dalam tahapan konsep perancangan</li> <li>Pemahaman diagram dalam pencarian massa bangunan</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anthony Vidler, "What is a diagram Anyway?" In Silvio Cassara ed. <i>Peter Eisenman: Feints</i>. Milan: Skira; London: Thames &amp; Hudson, 2006</li> <li>Ben van Berkel and Caroline Bos, "Diagram, interactive instruments in operation: the diagram as abstract machine", <i>Lotus international</i>, 2006, no.127, p 106-113</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menggali informasi tentang tipe/program dan kegiatan yang mempengaruhi tahapan perancangan ruang</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis teori yang berkaitan dengan tipe/program dan kegiatan ruang ke dalam rancang bentuk yang didesain oleh arsitek</li> </ul>	Tipologi bangunan/ Program/	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> <li>Presentasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman perancangan yang menitikberatkan kepada tipe, program ataupun kegiatan</li> <li>Explorasi gagasan bentuk dari tipe/program/ kegiatan</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bernard tschumi, "Spaces and Events" in <i>Architecture and Disjunction</i>. Cambridge, Mass: MIT Press, 1994. p. 139-149</li> <li>K. Michael Hays, Introduction to Rem Koolhaas, "Life in the Metropolis in <i>Architecture Theory since 1969</i>. Cambridge: MIT Press. P 320-321</li> <li>Design and Analysis</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami kaitan antara site/lansekap dengan</li> </ul>	Site/Landscape	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman fak pendukung dan</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rosalind Krauss, "Sculpture in the expanded Field". In <i>Originality of the Avant-Garde</i></li> </ul>

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian [Materi Ajar]	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	
	<p>perwujudan arsitektur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa menggali informasi tentang keunikan dan potensi site yang dapat dimanfaatkan</li> </ul>		<p><i>Learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Presentasi</li> <li>o Ceramah</li> </ul>	<p>utama dalam site yang mempengaruhi maupun membentuk perancangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pemahaman potensi site/landscape dalam perancangan</li> </ul>		<p><i>and Other Modernist Myths</i>, Cambridge: MIT Press, 1983. p276-295</p>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa paham kaitan antara tektonik dengan perwujudan arsitektur.</li> <li>o Mahasiswa menganalisis potensi bahan dan struktur yang mendukung penerapan tektonik dalam perancangan</li> </ul>	Tektonik	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Collaborative Learning</i></li> <li>o Presentasi</li> <li>o Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pemahaman faktor-faktor penciptaan tektonik, teori tektonik berdasarkan beberapa tokoh arsitektur</li> <li>o Pemahaman pola penerapan tektonik yang berbeda dalam bangunan.</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenneth Frampton, "Rappel A, I Oudre, The Case for Tectonic" republished in Kate Nesbitt (ed) (1996), <i>Theorizing A New Agenda for Architecture. An Anthology of Architectural Theory 1965-1995</i>. New York: Princeton Architectural Press. P 516-528</li> <li>• Cecil Balmond, "Geometry, Algorithm, Pattern. The Serpentine Pavilion 2002 – Toyo Ito and ARUP", in Neil Leach et al, (2004). <i>Digital Tectonics</i>, West Sussex: Wiley Academy. P129-135</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa paham bahwa apa yang terbaca di denah belum tentu terjadi pada potongan dan ruang.</li> <li>o Mahaiswa mampu menganalisis ruang berdasarkan sistem overlap pada denah dan tampak ruang</li> </ul>	Denah Vs Potongan	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Collaborative Learning</i></li> <li>o Presentasi</li> <li>o Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pemahaman denah dan potongan sebagai bahan acuan dalam mendesain.</li> <li>o Teori</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Werner Oechslin (1991), "Raumplan Versus Plan Libre" <i>Dadalos</i> 42, p 76-83</li> <li>• Peter Eisenman, "Strategic of the Void, Rem Koolhaas, Jussie Libraries 1992-1993". In Peter Eisenman (2008). <i>Ten Canonical Buildings: 1950-2000</i>.</li> </ul>

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian [Materi Ajar]	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	
				penggunaan void yang mempengaruhi nuansa dan perspektif ruang		New York: Rizolli. P 200-228
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham konsep fenomenologi dalam arsitektur</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis fenomenologi arsitektur dalam rancangan bangunan.</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi apakah konsep fenomenologi diterapkan secara mendalam atau hanya sebagai kulit luaran.</li> </ul>	Fenomenologi dalam Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> <li>Presentasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman fenomenologi dan penggunaannya dalam arsitektur.</li> <li>Pemahaman fenomenologi dan kaitannya dengan tektonik</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Juhani Pallasmaa (2006), "An Architecture of the Seven Senses", in <i>Question of Perception. Phenomenology of Architecture</i>. San Francisco: William Stout Publisher. P. 27-37.</li> <li>Steven Holl, <i>Question of Perception. Phenomenology of Architecture</i>. San Francisco: William Stout Publisher</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi manifesto yang digunakan oleh arsitek dan menganalisis serta mengkritisi aplikasi manifesto tersebut dalam karya rancangan sang arsitek</li> </ul>	<b>Ujian Tengah Semester [UTS]</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder.</li> <li>Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inofatif.</li> </ul>	30%	



Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian [Materi Ajar]	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi: Framework yang jelas, diedit dan diberi referensi.</li> </ul>		
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa kenal karakteristik perancangan dengan sistem modular, proporsi dan skala yang digunakan oleh arsitektur terkenal.</li> </ul>	Skala/Proporsi/Modulor	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> <li>Presentasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman perhitungan matematik dalam arsitektur</li> <li>Pemahaman efek skala/proporsi/modulor pada rancang bangun</li> <li>Pemahaman bahwa rancang bangun yang kompleks memiliki perhitungan aritmetik</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Colin Rowe (1985), "The Mathematics of the Ideal Villa", in <i>The Mathematics of the Ideal Villa and Other Essays</i>, Cambridge: MIT Press. P 1-27</li> </ul>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami konsep tranparency yang digunakan oleh arsitek.</li> <li>Mahasiswa menganalisis penerapan konsep transparency ke dalam ruang arsitektur</li> </ul>	Transparency	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> <li>Presentasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman Literal Transparency dan Phenomenal transparency</li> <li>Pemahaman teori ruang</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Colin Rowe and Robert Slutzky (1963). "Transparency: Literal and Phenomenal", in <i>Perspecta</i> 8 p. 45-54</li> <li>Bernard Hoesli (1997). "Transparency, Commentary" in Colin Rowe and Robert Slutzky, <i>Transparency</i>. Basel: Birkhauser. P 97-119</li> </ul>

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian [Materi Ajar]	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	
				transparency yang diaplikasikan dalam rancang bangun		
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa kenal konsep megastruktur dan hypermodernism yang digunakan oleh arsitek.</li> <li>o Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang keluarnya konsep Mega Struktur dan Hyper-Modernism</li> </ul>	Mega-struktur, Hyper-Modernism	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Collaborative Learning</i></li> <li>o Presentasi</li> <li>o Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pemahaman Mega struktur dan Hyper-Modernism yang mempengaruhi rancang bangun</li> <li>o Pengaruh the metabolisme kedalam bentuk dan rancangan massa</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alison Smithson ed (1968). "Preface", in <i>Team 10 Primer</i>. London Studio Vista. P.4-19</li> <li>• Kisho Kurukawa (1977). "The Origin and History of the Metabolist Movement" in <i>Metabolism in Architecture</i>, London: Studio Vista. P 41-45</li> </ul>
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa mampu memahami konteks semiology dalam arsitektur.</li> <li>o Mahasiswa mampu menganalisis bangunan berdasarkan teori semiologi</li> </ul>	Semiology in architecture	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Collaborative Learning</i></li> <li>o Presentasi</li> <li>o Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pemahaman definisi semiologi secara filosofi dan kaitannya dengan arsitektur</li> <li>o Analisis konsep semiologi ke dalam rancang bangun</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Christian Norberg –Schulz (1965). "Introduction" in <i>Intentions in Architecture</i>. Cambridge: MIT Press, p 13-24</li> <li>• Charles Jenks (1969). "Semiology and Architecture" in <i>Meaning in Architecture</i>. London: Barrie &amp; Rockliff, p 11-25</li> </ul>
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa mampu menyebutkan definisi complexity and contradiction dalam arsitektur</li> <li>o Mahasiswa mampu menganalisis</li> </ul>	Complexity and Contradiction	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Collaborative Learning</i></li> <li>o Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Penjelasan teori complexity and</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Robert Venturi, Denise Scott Brown, Steven Izenour (1977). <i>Learning From Las Vegas: The Forgotten Symbolism of Architectural Form</i>, p.3-18</li> </ul>

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian [Materi Ajar]	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>konsep complexity and contradiction dalam skala urban</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil karya arsitektur yang menerapkan konsep complexity and contradiction</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>contradiction</li> <li>Penerapan complexity and contradiction dalam lingkup bangun</li> <li>Analisis karya bangun yang menerapkan sistem complexity and contradiction</li> </ul>		
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu mengenal teori dekonstruksi dan menganalisis bangunan yang menerapkan konsep ini</li> <li>Mahasiswa mampu menulis essay dengan analisis dan kritik serta referensi yang memadai</li> </ul>	Deconstruction	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> <li>Presentasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan teori dekonstruksi</li> <li>Penjabaran tokoh-tokoh arsitek penganut strukturalism dan dekonstruksi</li> <li>Penjelasan konsep dekonstruksi dan analisis penerapannya ke rancang bangun</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mark Wigley (1988), "Deconstructivist Architecture" in <i>Deconstructivist Architecture</i>, eds Philip Johnson &amp; Mark Wigley. Boston: Little Brown and Co, p. 10-20.</li> <li>Mark Wigley (1993), "The Translation of Deconstruction" in <i>The Architecture of Deconstruction: Derrida's Haunt</i>. Cambridge: MIT Press. P.1-33</li> </ul>
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menyebut konsep dasar sustainability dalam arsitektur.</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sustainability dan</li> </ul>	Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Collaborative Learning</i></li> <li>Presentasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan sustainability dan kaitannya dengan arsitektur</li> </ul>	2,3%	<ul style="list-style-type: none"> <li>William McDonough (2002), "A Question of Design" in <i>Cradle to Cradle: Remaking the Way we Make Things</i>. New York: North Point Press, p 17-44</li> <li>James Wines (2008),</li> </ul>

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian [Materi Ajar]	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
	menganalisis keefektifan konsep tersebut dalam rancang bangun			<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan konsep dan analisis bangunan yang menerapkan konsep sustainability</li> <li>Evaluasi konsep sustainability dalam arsitektur</li> </ul>	"Introduction" in Green Architecture. Milan: Taschen, p.9-33
16	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa kenal berbagai ragam teori yang digunakan arsitek, penerapannya dan mampu secara kritis menganalisis teori dan aplikasi dalam rancang bangun</li> <li>Mahasiswa mampu memposisikan dirinya dengan mengeluarkan manifesto bagi dirinya sendiri</li> </ul>	<b>Ujian Akhir Semester [UAS]</b>	Pengumpulan <i>essay</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder.</li> <li>Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inofatif.</li> <li>Presentasi: Framework yang jelas, diedit dan</li> </ul>	40%

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian [Materi Ajar]	Bentuk Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
				diberi referensi.	

Tugas 1: **Kehadiran dan partisipasi aktif 10 %**

<b>Tujuan Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diwajibkan untuk hadir dalam setiap kegiatan perkuliahan. Pada setiap kegiatan perkuliahan terdapat literatur yang menjadi rujukan materi yang disampaikan, di mana mahasiswa diharuskan membaca terlebih dahulu literature tersebut sebelum menghadiri perkuliahan yang membahas materi terkait</li> <li>Setiap minggu mahasiswa akan diberikan tugas yang harus diselesaikan pada akhir hari. Bobot dari setiap tugas bervariasi.</li> <li>Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari <b>10 menit</b>, tidak diijinkan mengikuti perkuliahan pada hari tersebut.</li> <li>Toleransi bagi ketidakhadiran Mahasiswa pada kegiatan perkuliahan hanya berlaku bagi kondisi sakit ; yang dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari Dokter atau Rumah Sakit;</li> <li>Bagi mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran di bawah 75% (termasuk memperhitungkan ketidakhadiran yang disebabkan kondisi sakit), secara otomatis akan memperoleh nilai E (Tidak Lulus).</li> <li>Tujuan Pembobotan Kehadiran dan Partisipasi ini adalah untuk memotivasi Mahasiswa untuk aktif mengikuti Tatap Muka dan Kegiatan-kegiatan Diskusi yang berlangsung di dalam Perkuliahan.</li> </ul>
<b>Uraian Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pastikan Anda sudah membaca semua materi bacaan sebelum menghadiri perkuliahan dan tutorial. Pastikan Anda bisa dengan benar-benar terlibat dalam proses belajar mengajar (bukan hanya sekedar hadir) dengan cara ikut aktif berdiskusi.</li> <li>Tugas ini meminta mahasiswa untuk berperan aktif mengerjakan tugas-tugas mingguan baik melalui gambar, diskusi maupun presentasi</li> <li>Mahasiswa diminta membuat catatan presentasi dalam power point</li> </ul>
<b>Kriteria Penilaian</b>	Mahasiswa yang mendapat nilai A biasanya adalah mereka yang datang ke setiap perkuliahan dan tutorial dengan sejumlah pertanyaan tentang materi bacaan di kepala mereka. Mahasiswa ini secara aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan rekan yang lain, menghargai pendapat mereka dan secara konsisten meningkatkan kedalaman diskusi mereka.

Tugas 2: Tugas Mingguan 35 %

<b>Tujuan Tugas</b>	Memahami pola pandang dan landasan teori yang digunakan oleh arsitek dalam merancang.
<b>Uraian Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tugas ini meminta mahasiswa untuk berfokus pada analisis tulisan yang dibuat oleh arsitek. Tulisan, sama halnya seperti gambar adalah salah satu alat penting yang digunakan oleh arsitek untuk menyampaikan idenya. Oleh karena itu, Anda diminta untuk menganalisis tulisan dalam diskursus arsitektur dengan menulis summary dari bacaan dalam rentang maksimal 250 kata yang dikumpulkan setiap minggu. Ditulis dengan jelas, ringkas dan sudah diedit.</li><li>• Tugas ini meminta mahasiswa untuk berperan aktif mengerjakan tugas-tugas mingguan baik melalui gambar, diskusi maupun presentasi</li><li>• Mahasiswa diminta membuat catatan presentasi dalam power point</li></ul>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<p>Analisis:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketajaman melihat permasalahan</li><li>• Kemampuan identifikasi dan mengomunikasikan gagasan</li></ul> <p>Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kelengkapan data</li><li>• Kesenambungan data</li><li>• Penerapan dan telaah</li></ul> <p>Mahasiswa mendapat nilai A adalah mereka yang mampu secara baik merangkum isi dari teori yang disampaikan oleh arsitek dan sedikit mengkritisi nilai/poin yang didapat</p>

Tugas 3: Tugas UTS 25 %

<b>Tujuan Tugas</b>	<p><b>ESSAY: <i>understanding architect</i></b></p> <p>Memahami manifesto seorang arsitek</p>
---------------------	---

<b>Uraian Tugas</b>	<p>Tugas essay sebanyak 1500 kata akan menganalisis teori strategi yang digunakan oleh arsitek terkenal. Essay ini terdiri dari 3 bagian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis manifesto, landasan dan teori yang arsitek gunakan.</li> <li>2. mencoba untuk mendekonstruksi argument mereka dengan membandingkan antara manifesto arsitek dengan rancangannya, termasuk didalamnya analisis kritik dari penulis lain dan</li> <li>3. menganalisis implementasi manifesto arsitekt tersebut dengan menganalisis hasil karyanya secara keseluruhan serta menyimpulkan.</li> </ol> <p>Essay menggunakan format A4 dan maksimal 5 gambar. Essay harus ditulis dengan jelas, ringkas dan direferensikan.</p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder.</li> <li>• Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inovatif.</li> <li>• Presentasi: Framework yang jelas, diedit dan diberi referensi.</li> </ul>

Tugas 4: Tugas UAS **30 %**

<b>Tujuan Tugas</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencerap elemen-elemen ruang, pengguna ruang, pola dan alur kegiatan, serta karakter dari ruang yang mewadahi beragam aktivitas pada waktu tertentu</li> <li>• Menuangkan hasil pencerapannya dalam media tulisan dan 3 dimensi sebagai sarana komunikasi</li> </ul>
<b>Uraian Tugas</b>	<p>Tugas ini meminta mahasiswa untuk menganalisis dan mengekspresikan ‘aliran’ rancang bangun mereka dalam bentuk manifesto. Dalam 1500 kata dan max 5 gambar, mahasiswa diharapkan menunjukkan posisi mereka dan meyakinkan pembaca bahwa manifesto ini adalah ‘kepercayaan dan landasan’ mahasiswa dalam mendesain.</p> <p>Bentuk akhir dari proyek ini terbagi menjadi 2: <b>tulisan dan 3D object</b></p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder.</li> <li>• Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inovatif.</li> <li>• Presentasi: Framework yang jelas, diedit dan diberi referensi.</li> </ul>

## 7. RUBRIK PENILAIAN

(Keterangan: format umum adalah yang di bawah ini, namun Prodi dapat membuat format tersendiri, sesuai dengan penilaian yang akan dibuat. Misalnya untuk penilaian presentasi atau penilaian praktek memiliki rubrik yang berbeda, jadi bisa lebih dari 1 rubrik untuk setiap mata kuliah)

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja

## 8. PENUTUP

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini berlaku mulai tanggal 21 September 2015 , untuk mahasiswa UPJ Tahun Akademik 2015/2016 dan seterusnya. RPS ini dievaluasi secara berkala setiap semester dan akan dilakukan perbaikan jika dalam penerapannya masih diperlukan penyempurnaan.



**9. STATUS DOKUMEN**

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tanda tangan	
1. Perumusan	Eka Permanasari PhD Dosen Penyusun		
2. Pemeriksaan & Persetujuan	Eka Permanasari PhD Ketua Prodi		
3. Penetapan	Prof. Dr. Ir. Emirhadi Suganda, M.Sc Wakil Rektor		